

# PROSIDING

**SEMINAR NASIONAL  
HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT SERI KE 1 :  
MEMBANGUN MASYARAKAT SEHAT  
SEJAHTERA MENUJU PENCAPAIAN SDGS**

**Disusun Oleh : LPPM STIKes Majapahit**



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
MAJAPAHIT - MOJOKERTO**

## PROSIDING

**SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT SERI KE 1 :  
MEMBANGUN MASYARAKAT SEHAT SEJAHTERA MENUJU PENCAPAIAN SDGS**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT**  
Jl Raya Gayaman Km. 02, Kecamatan Mojoanyar, Kabupaten Mojokerto 61364



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT**  
Jl Raya Gayaman Km. 02, Kecamatan Mojoanyar, Kabupaten Mojokerto 61364

# PROSIDING

**SEMINAR NASIONAL  
HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT SERI KE 1:  
MEMBANGUN MASYARAKAT SEHAT  
SEJAHTERA MENUJU PENCAPAIAN SDGs**

Disusun Oleh: LPPM Stikes Majapahit



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
Majapahit Mojokerto

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL  
HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA  
MASYARAKAT SERI KE 1: MEMBANGUN MASYARAKAT  
SEHAT SEJAHTERA MENUJU PENCAPAIAN SDGs**

**Penulis:**

LPPM Stikes Majapahit

ISBN:

**Editor:**

Rifa'atul Laila Mahmudah, M.Farm Klin

**Penyunting:**

Eka Diah Kartiningrum, Mkes

**Desain Sampul dan Tata Letak:**

Dwi Helynarti Syurandari, MKes

**Penerbit:**

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit

**Redaksi:**

Jalan Raya Jabon Km 02 Kecamatan Mojoanyar Mojokerto 61364

Telp. 0321 329915

Fax. 0321 329915

Email: [Mojokertostikesmajapahit@gmail.com](mailto:Mojokertostikesmajapahit@gmail.com)

**Distibutor Tunggal:**

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit

Jalan Raya Jabon Km 02 Kecamatan Mojoanyar Mojokerto 61364

Telp. 0321 329915

Fax. 0321 329915

Email: [Mojokertostikesmajapahit@gmail.com](mailto:Mojokertostikesmajapahit@gmail.com)

Cetakan pertama, Desember 2017

Hak Cipta Dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara  
apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala karunia Nya kepada kita semua sehingga acara Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Seri Ke 1 dengan tema membangun masyarakat sehat sejahtera menuju pencapaian SDGs yang diselenggarakan oleh Stikes Majapahit pada tanggal 19 Agustus 2017 dapat terselenggara dengan baik dan lancar dan prosiding artikel ini dapat diterbitkan. Acara ini didukung oleh Stikes Pemkab Jombang, Poltekkes RS dr Soepraoen Malang, Stikes Hang Tuah Surabaya, Stikes Kendedes Malang, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Akademi Keperawatan Dian Husada, IIK Bhakti Wiyata, Stikes Banyuwangi, Akademi Kebidanan Ar Rahma, Universitas Kadiri, Akademi Gizi Karya Husada Kediri, dan Stikes ICME Jombang.

Pemilihan tema tersebut didasari oleh pemikiran bahwa pencapaian *Sustainable Development Goals (SDGs)* merupakan tanggung jawab semua pihak. Perguruan tinggi sebagai inovator yang mempercepat pencapaian SDGs. Namun berbagai hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan seringkali tidak dipublikasikan dengan baik sehingga hanya menjadi tumpukan laporan yang tidak berguna walaupun informasi yang dihasilkan sangat dibutuhkan oleh Bangsa Indonesia untuk menyusun kebijakan dalam mewujudkan masyarakat yang sehat dan sejahtera

Seminar ini diikuti oleh seluruh peneliti dan pengabdian yang telah lolos seleksi untuk mempresentasikan, dan berdiskusi memperdalam keilmuan, saling bertukar informasi serta membangun kerjasama antara berbagai bidang, diantaranya bidang kesehatan ibu dan anak, gerontik, kesehatan reproduksi, gizi serta manajemen pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, LPPM Stikes Majapahit menyusun 58 artikel hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tersebut dalam bentuk prosiding

Akhir kata, kami mengucapkanterimakasih yang sebesar-besarnya kepada Yayasan Kesejahteraan Warga Kesehatan, Pimpinan Stikes Majapahit, DPRM Universitas Muhammadiyah Malang, Pemakalah, Peserta, Panitia dan pihak sponsor yang telah mendukung pelaksanaan Seminar Nasional ini, smoga Allah SWT meridhoi semua langkah upaya kita. Amin.

Mojokerto, 19 Desember 2017

Ketua Panitia

Eka Diah Kartiningrum, MKes

## DAFTAR ISI

**Kata Pengantar** ..... i

**Daftar Isi**..... ii - ix

### Judul Artikel

**Halaman**

**PENGARUH MEDIA VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN DALAM  
PENCEGAHAN PERILAKU SEKS PRANIKAH SISWA SMP** ..... 1-6

Lia Kurniasari<sup>1)</sup>, Ayu Ida Wardani<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

**ANALISIS SISTEM INFOMASI FAKTOR RESIKO HIPERTENSI  
BERBASIS POSBINDU DI DINAS KESEHATAN KABUPATEN  
SIDOARJO** ..... 7-17

Mukhammad Himawan Saputra<sup>1)</sup>, Abdul Muhith<sup>2)</sup>, Arief Fardiansyah<sup>3)</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Masyarakat

<sup>2</sup>Program Studi Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Masyarakat

<sup>3</sup>Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Masyarakat

**EFEK PEMBERIAN SEDUHAN SERBUK KELOPAK ROSELLA  
MERAH TERHADAP KOLESTEROL DAN TRIGLISERIDA SERUM  
TIKUS SPRAGUE DAWLEY YANG DIBERI MINYAK JELANTAH**..... 18-23

Cucuk Suprihartini<sup>1)</sup>, Arya Ulilalbab<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup> Akademi Gizi Karya Husada Kediri

**PENGARUH INISIASI MENYUSU DINI TERHADAP KECEPATAN  
PENURUNAN TINGGI FUNDUS UTERI** ..... 24-28

Rafhani Rosyidah<sup>1)</sup>, Sulistyorimi<sup>2)</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

<sup>2</sup> Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

**TINGKAT DEPRESI NARAPIDANA WANITA PENGHUNI RUTAN  
MEDAENG SURABAYA** ..... 29-33

Sukma Ayu Candra Kirana<sup>1)</sup>, Lela Nurlela<sup>2)</sup>, Farida Septiani<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> STIKES Hang Tuah Surabaya

**PENERAPAN ATS TERHADAP WAITING TIME KLIEN DI IGD RSUD  
NGUDI WALUYO WLINGI BLITAR** ..... 34-37

Mohammad Nur Firdaus

Prodi D3 Keperawatan STIKes Majapahit Mojokerto

**COMPASSION FATIGUE BERKORELASI DENGAN MUTU  
PELAYANAN KEPERAWATAN DITINJAU DARI SEGI KEPUASAN  
PELANGGAN**..... 38-45

Anndy Prastya<sup>1)</sup>, Ike Prafitasari<sup>2)</sup>, Hani Riska<sup>3)</sup>, Suherman<sup>4)</sup>

<sup>1,2</sup> Dosen Stikes Majapahit Mojokerto

<sup>3,4</sup> Perawat RSUD Sidoarjo

- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI REMAJA DALAM MENGGUNAKAN MIRAS DI WILAYAH WIYUNG - SURABAYA ..... 46-50**  
**Budi Dwi Prasetyo Utomo, Qori'Ila Saidah, Nur Chabibah**  
 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya
- PENGARUH PENDIDIKAN DAN KECERDASAN EMOSIONAL ORANG TUA TERHADAP PERILAKU TEMPER TANTRUM PADA ANAK USIA 3-6 TAHUN DI TK ROMLY TAMIM DAERAH PESISIR KENJERAN SURABAYA ..... 51-58**  
**Diyah Mutyah<sup>1)</sup>, Lilik Erviani<sup>2)</sup>, M. Baidlowi Mahbub<sup>3)</sup>**  
<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya  
<sup>2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya  
<sup>3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya
- ANALISIS FAKTOR RISIKO KOMPLIKASI KEHAMILAN TRIMESTER III ..... 59-68**  
**Agustin Dwi Syalfina**  
 Prodi D3 Kebidanan, STIKes Majapahit
- PENGARUH PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF TERHADAP KEJADIAN DIARE PADA BAYI USIA 0-6 BULAN DI RSU AL-ISLAM H.M MAWARDI SIDOARJO..... 69-71**  
**Henry Sudiyanto<sup>1)</sup>, Fitria Wahyu Ariyanti<sup>2)</sup>, Mujiadi<sup>3)</sup>, Rikha Nalinda<sup>4)</sup>**  
<sup>1,2,3,4</sup>Stikes Majapahit Mojokerto
- PERBEDAAN EFEKTIFITAS PENGGUNAAN KASSA KERING STERIL DIBANDINGKAN DENGAN KASSA ALKOHOL TERHADAP LAMA LEPAS TALI PUSAT DI DESA CERME KIDUL-GRESIK ..... 72-76**  
**Astrida Budiarti, Dya Sustrami, Julienavita Adinda**  
 Stikes Hang Tuah Surabaya
- HUBUNGAN KUALITAS PELAYANAN DENGAN KEPUASAN PASIEN RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT KUSTA KEDIRI TAHUN 2017 ..... 77-83**  
**Reny Nugraheni**  
 Fakultas Ilmu Kesehatan Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri
- DEPRESI DAN KUALITAS TIDUR LANSIA ..... 84-90**  
**Bunga Anggraita<sup>1)</sup>, Christina Yuliasuti<sup>2)</sup>, Imroatul Farida<sup>3)</sup>**  
<sup>1,2,3</sup> STIKes Hang Tuah Surabaya
- ANALISIS KEGIATAN TAMAN PEMULIHAN GIZI TERHADAP PERKEMBANGAN BALITA DI WILAYAH KECAMATAN TEMBELANG DI KABUPATEN JOMBANG ..... 91-94**  
**Septi Fitrah Ningtyas<sup>1)</sup>, Mamik Ratnawati<sup>2)</sup>, Rini Hayu L<sup>3)</sup>**  
<sup>1,2,3</sup> Prodi D III Kebidanan Stikes Pemkab Jombang
- ANALISIS AKURASI *GLASGOW COMA SCALE (GCS)* DALAM MEMREDIKSI *MORTALITY* PASIEN CEDERA KEPALA ..... 95-99**  
**Riki Ristanto<sup>1)</sup>, Amin Zakaria<sup>2)</sup>**  
<sup>1,2</sup>Dosen Prodi Keperawatan Poltekkes RS. dr. Soepraoen Malang

- GAMBARAN TINGKAT TURNOVER PERAWAT, MOTIVASI, DAN KINERJA PERAWAT DI RUMAH SAKIT ISLAM HASANAH MOJOKERTO..... 100-103**  
**Arief Fardiansyah<sup>1)</sup>, Abdul Muhith<sup>2)</sup> Mukhammad Himawan Saputra<sup>3)</sup> Fenty<sup>4)</sup>**  
<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Masyarakat  
<sup>2</sup>Program Studi Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Masyarakat  
<sup>3</sup>Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Masyarakat
- PENGARUH PEMBERIAN MINYAK ZAITUN (*OLIVE OIL*) TERHADAP RUAM POPOK (*DIAPER RASH*) PADA BATITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GROGOL KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2016 ..... 104-106**  
**Rahma Kusuma Dewi<sup>1)</sup>, Pamogsa Ratri Adha Daniyar<sup>2)</sup>**  
<sup>1,2</sup>Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kadiri
- DUKUNGAN KADER POSYANDU TERHADAP PARTISIPASI AYAH PEDULI BALITA DALAM UPAYA PELAYANAN KESEHATAN *POSYANDU CADERS SUPPORT FOR PARTICIPATION FATHER CARES CHILDREN UNDER FIVE IN HEALTH CARE SERVICE* ..... 107-113**  
**Heni Maryati<sup>1)</sup>, Monika Sawitri Prihatini<sup>2)</sup>**  
Program Studi Diploma III Keperawatan STIKES Pemkab Jombang
- UPAYA PEMBERDAYAAN KADER KESEHATAN DALAM PENINGKATAN *SELF EFFICACY* PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS BERBASIS KONSERVASI LEVINE ..... 114-119**  
**Alik Septian Mubarrok<sup>1)</sup>, Ahmad NurKhoiri<sup>2)</sup>**  
Program Studi Sarjana Keperawatan, Stikes Pemkab Jombang
- NEONATAL INCIDENT OF HYPOGLIKEMIA IN PREGNANT WOMAN WITH GESTASIONAL RISK DIABETES MELLITUS*..... 120-125**  
**Sulistiyah<sup>1)</sup>, Ismiatun<sup>2)</sup> Nunung Ernawati<sup>3)</sup> Shella<sup>4)</sup>**  
<sup>1,2,3,4</sup>Polytechnic dr. Soepraen Jl. Sudanco Supriyadi no 22 Malang
- HUBUNGAN UMUR DAN PARITAS IBU DENGAN KEJADIAN RUPTURA PERINEUM PADA IBU BERSALIN DI RSUD SIDOARJO PERIODE JANUARI SAMPAI JULI TAHUN 2017..... 126-132**  
**Nur Saidah<sup>1)</sup>, Eka Yusmanisari<sup>2)</sup>**  
<sup>1,2</sup>Akademi Kebidanan Ar-Rahma Bangil Pasuruan
- GENDING JAWA SEBAGAI TERAPI MUSIK – EFEKTIFKAH? : KAJIAN LITERATUR..... 133-137**  
**Atikah Fatmawati**  
Program Studi S1 Ilmu Keperawatan, STIKes Majapahit
- ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGGUNAAN JAMBAN DI DAERAH BANTARAN SUNGAI DESA LALADAN KABUPATEN LAMONGAN ..... 138-142**  
**Abdul Muhith<sup>1)</sup>, Mukhammad Himawan Saputra<sup>2)</sup> Arief Fardiansyah<sup>3)</sup>**  
<sup>1</sup>Program Studi Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Masyarakat  
<sup>2,3</sup>Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Masyarakat

- HUBUNGAN PERILAKU IBU HAMIL TRIMESTER III DALAM MENGGUNAKAN TABLET FE DENGAN KEJADIAN ANEMIA DI PUSKESMAS NGORO MOJOKERTO ..... 143-148**  
**Wiwit sulistyawati<sup>1)</sup>, Nurun Ayati Khasanah<sup>2)</sup>**  
 Program Studi D3 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit
- PEMAKAIAN KONTRASEPSI HORMONAL DENGAN KEJADIAN *FLOUR ALBUS FISILOGI* di BPS WIJI UTAMI SIDOARJO..... 149-153**  
**Sri Wardini Puji Lestari**  
 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit
- PENGARUH PIJAT BUMIL TERHADAP KUALITAS TIDUR PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI BPM BIDAN A DESA KARANG NONGKO KEC.SOOKO KABUPATEN MOJOKERTO ..... 154-156**  
**Sulisdiana**  
 Program Studi D3 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit
- HUBUNGAN PERSEPSI SUAMI DENGAN MOTIVASI IBU DALAM PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI KELUARGA BERENCANA ..... 157-163**  
**(Studi di RW 01 Dusun Dempok Desa Grogol Kecamatan Diwek Jombang)**  
**Endang Yuswatiningsih<sup>1)</sup>, Hariyono<sup>2)</sup>**  
 Stikes Insan Cendekia Medika Jombang
- PERAN VARIABEL *CONFOUNDING* DALAM MEMPENGARUHI ASOSIASI ANTARA KONSUMSI PANGAN HEWANI, BUAH DAN SAYUR IBU DENGAN STATUS GIZI BALITA (ANALISIS MANTEL HAENSZEL DENGAN *CONFOUNDING* : JUMLAH BALITA SERUMAH DAN PENDIDIKAN IBU DI DESA TAWANG KECAMATAN WATES KABUPATEN KEDIRI) ..... 164-168**  
**Tutut Pujianto**  
 Akademi Gizi Karya Husada Kediri
- EFEKTIVITAS TEKNIK MENERAN TERHADAP PENCEGAHAN RUPTUR PERINEUM SPONTAN PADA IBU BERSALIN PRIMIGRAVIDA DI BPM SIDOARJO..... 169-172**  
**Nurul Azizah<sup>1)</sup>, Sylvi Anissya Devi<sup>2)</sup>**  
<sup>1,2</sup> Fakultas Ilmu Kesehatan Prodi Kebidana Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
- PENYAPIHAN DINI DENGAN STATUS GIZI ANAK BAWAH DUA TAHUN [BADUTA] DI POSYANDU GRAHA ..... 173-179**  
**Ika Yuni Susanti**  
 Program Studi D3 Kebidanan STIKes Majapahit
- HUBUNGAN TINGKAT KECUKUPAN ENERGI DAN PROTEIN DENGAN STATUS GIZI PADA ANAK KELAS V SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AL – AZHAR KEDIRI..... 180-184**  
**Enggar Anggraeni**  
 Akademi Gizi Karya Husada Kediri



<b>KENAIKAN BERAT BADAN IBU HAMIL DENGAN BERAT LAHIR BAYI .....</b>	<b>185-188</b>
<b>Dhonna Anggreni</b>	
Prodi D3 Kebidanan, StiKes Majapahit	
<b>ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN INSIDEN KESELAMATAN PASIEN .....</b>	<b>189-196</b>
<b>(di Unit Ambulans Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Haji Surabaya )</b>	
<b>Dwi Ernawati<sup>1</sup>, Diyah Arini<sup>2</sup>, M. Hendrik Haryono<sup>3</sup></b>	
<sup>1,2</sup> Keperawatan, Stikes Hang Tuah Surabaya	
<sup>3</sup> Perawat IGD RSU Haji Surabaya	
<b>PENGETAHUAN IBU TENTANG MONOSODIUM GLUTAMATE MAKANAN PADA ANAK PRASEKOLAH DI TK. NUANSA PERTIWI 2 SIDOREJO.....</b>	<b>197-204</b>
<b>Widy Setyowati, M.Kep</b>	
Program Studi D3 Keperawatan	
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto	
<b>PENGARUH AIR ALKALI TERHADAP NEOVASKULARISASI TIKUS GALUR WISTAR (<i>RATTUS NORVEGICUS</i>) DENGAN LUKA HIPERGLIKEMIA .....</b>	<b>205-210</b>
<b>Yanuar Eka Pujiastutik<sup>1</sup>, Yohanes Andy Rias<sup>2</sup>, Vina Ifada Luthfi<sup>3</sup></b>	
<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ilmu Kesehatan, IIK Bhakti Wiyata	
<b>PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR MATA KULIAH ASUHAN KEHAMILAN .....</b>	<b>211-214</b>
<sup>1</sup> Mudhawaroh, SST, M.Kes., <sup>2</sup> Nikeh Grah Prihartanti, SST, M.Kes., <sup>3</sup> Kolifah, SST, M.Kes.	
<sup>1,2,3</sup> Prodi D III Kebidanan Stikes Pemkab Jombang	
<b>FAKTOR-FAKTOR PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA IBU BEKERJA DI PONKESDES AWANG AWANG KECAMATAN MOJOSARI MOJOKERTO .....</b>	<b>215-220</b>
<b>Dyah Siwi Hety</b>	
Dosen STIKes Majapahit Mojokerto	
<b>HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN JUMLAH ANAK DENGAN PEMILIHAN PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI PADA AKSEPTOR KB (Di RW 03 Kelurahan Kedung Cowek Surabaya) .....</b>	<b>221-226</b>
<b>Ayu Citra Mayasari<sup>1</sup>, Astrida Budiarti<sup>2</sup>, Adibah Enggar<sup>3</sup></b>	
<sup>1,2,3</sup> Keperawatan, Stikes Hang Tuah Surabaya	
<b>FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN RUPTUR PERINEUM DI PUSKESMAS PURI KABUPATEN MOJOKERTO .....</b>	<b>227-234</b>
<b>Dian Irawati</b>	
Prodi Kebidanan, STIKES Majapahit	

- FUNGSI KOGNITIF DENGAN *ACTIVITIES OF DAILY LIVING (ADL)* PADA LANSIA..... 235-248**  
**(*Kognitif Function With Activities Of Daily Living (ADL) In The Elderly*)**  
 Ninik Murtiyani<sup>1</sup>, Aris Hartono<sup>2</sup>, Hartin Suidah<sup>3</sup>, Nindya Putri Pangertika<sup>4</sup>  
<sup>1</sup>Akademi Keperawatan Dian Husada  
<sup>2</sup>Prodi Ilmu Keperawatan, Stikes Bahkti Husada Mulia  
<sup>3</sup>Akademi Keperawatan Dian Husada  
<sup>4</sup>Prodi Ilmu Keperawatan, Stikes Dian Husada
- EFEKTIFITAS RUJUKAN BIDAN ERA JKN PADA PRE EKLAMPSIA DAN EKLAMPSIA DI RS dr. SAIFUL ANWAR MALANG..... 249-256**  
 Dian Hanifah<sup>1</sup>, Annisa Fithri<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>Program Studi Diploma III Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kenededes Malang
- LINGKAR LENGAN ATAS DENGAN ANEMIA PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI UPT PUSKESMAS KUTOREJO KABUPATEN MOJOKERTO ..... 257-263**  
 Zulfa Rufaida  
 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit
- FAKTOR RISIKO WAKTU KEMATIAN PADA KEJADIAN KECELAKAAN LALU LINTAS DI WILAYAH HUKUM KEPOLISIAN RESORT MOJOKERTO ..... 264-270**  
 Dwi Helynarti Syurandhari <sup>1</sup>, Mukhammad Himawan Saputra<sup>2</sup>, Asih Media Yuniarti <sup>3</sup>, Ainur Pujianti <sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat, STIKes Majapahit Mojokerto
- PENGARUH PEMBERIAN *INFUSED WATER* STROBERI TERHADAP INTENSITAS *DISMENORE* PRIMER PADA REMAJA PUTRI DI ASRAMA ABIM KOTA KEDIRI ..... 271-276**  
 Weni Tri Purnani  
 Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kadiri
- HUBUNGAN PERSEPSI MASYARAKAT NELAYAN TENTANG MUTU PELAYANAN PUSKESMAS TERHADAP SIKAP UNTUK DETEKSI DINI KATARAK DI KELURAHAN PEJAGAN KECAMATAN BANGKALAN PULAU MADURA ..... 277-281**  
 Hanifatur R., Dwi Ernawati, Merina Widyastuti, , Nur Chabibah, Erwinda Trisatya.  
 STIKES Hang Tuah Surabaya
- HUBUNGAN USIA DENGAN PEMILIHAN KONTRASEPSI SUNTIK TAHUN 2016 DI BPS “ FARIDA YULIANI ,S.ST.M.Kes.” DESA GAYAMAN MOYOANYAR – MOJOKERTO ..... 282-287**  
 Ferilia Adiesti  
 Prodi Kebidanan , STIKES Majapahit Mojokerto
- KARAKTERISTIK PEKERJAAN TERHADAP KEBERHASILAN ASI EKSKLUSIF ..... 288-292**  
 Erfiani Mail Prodi <sup>1</sup>, Dhonna Anggraeni <sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>Prodi D3 Kebidanan Stikes Majapahit Mojokerto

- ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MELATARBELAKANGI *DROP OUT* PADA AKSEPTOR KB SUNTIK ..... 293-297**  
Dyah Permata Sari<sup>1)</sup>, Sulis Diana<sup>2)</sup>  
<sup>1,2</sup>Prodi D3 Kebidanan, STIKES Majapahit Mojokerto
- JARAK KELAHIRAN ANAK DENGAN STATUS GIZI BALITA..... 298-301**  
Farida Yuliani  
Stikes Majapahit Mojokerto
- EFEKTIFITAS KOMBINASI PERASAN DAUN SIRIH (*Piper betle L.*) DENGAN PERANGKAP NYAMUK TERHADAP KEMATIAN LARVA *Aedes aegypti*, UPAYA PENURUNAN PENDERITA DBD DI DESA JOGOROTO KABUPATEN JOMBANG ..... 302-309**  
Awaluddin Susanto<sup>1)</sup>, Erni Setiyorini<sup>2)</sup>.  
<sup>1,2</sup> Prodi Analis Kesehatan, STIKES ICME Jombang
- HUBUNGAN LAMA PENGGUNAAN KOMPUTER DENGAN KELUHAN ANGGOTA GERAK ATAS PADA PEGAWAI BADAN PENYELENGGARAAN JAMINAN SOSIAL KESEHATAN KANTOR CABANG MOJOKERTO ..... 310-314**  
Asih Media Yuniarti<sup>1)</sup>, Mukhammad Himawan Saputra<sup>2)</sup> Dwi Helynarti Syurandhari<sup>3)</sup> Fibrina<sup>4)</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat, STIKes Majapahit Mojokerto
- PELATIHAN DETEKSI DINI PENYIMPANGAN PERKEMBANGAN PSIKOSOSIAL ANAK BAGI KADER POSYANDU DI DESA PETAK MOJOKERTO ..... 314-317**  
Nurul Mawaddah<sup>1)</sup>, Uswatun Kasanah<sup>2)</sup>  
<sup>1,2</sup> Program Studi Ilmu Keperawatan, Stikes Majapahit Mojokerto
- PENINGKATAN FUNGSI KOGNITIF LANSIA MELALUI TERAPI MODALITAS *LIFE REVIEW* MENGGUNAKAN *SNAKES LADDERS GAME* ..... 319-325**  
Christina Yuliasuti<sup>1)</sup>, Sukma Ayu Candra K<sup>2)</sup>, Iis Fatimawati<sup>3)</sup>, Mas'ud Hakim<sup>4)</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>STIKes Hang Tuah Surabaya
- UPAYA PENINGKATAN PENGUATAN *CHAIN OF SURVIVAL* KORBAN HENTI JANTUNG DI LUAR RUMAH SAKIT MELALUI PELATIHAN BANTUAN HIDUP DASAR KEPADA KADER KESEHATAN ..... 326-330**  
Ika Suhartanti<sup>1)</sup>, Fitria Wahyu Ariyanti.<sup>2)</sup>, Anndy Prastya.<sup>3)</sup>  
STIKes Majapahit Mojokerto
- IMPLEMENTASI SENAM YOGA TERHADAP PENINGKATAN KADAR SPO<sub>2</sub> PADA LANSIA DENGAN HIPERTENSI DERAJAT I DI GRIYA WERDHA JAMBANGAN SURABAYA ..... 331-339**  
Hidayatus Sya'diyah<sup>1)</sup>, Dyah Arini<sup>2)</sup>, Astrida Budiarti<sup>3)</sup>, Ninik Ambar Sari<sup>4)</sup>, Agung Pranoto<sup>5)</sup>, Ratna Wulan<sup>6)</sup>, Dedi Irawadi<sup>7)</sup>, Diyan Mutyah<sup>8)</sup>, Christina Hardiana Putri<sup>9)</sup>  
Prodi d3 KeperawatanStikes Hang Tuah Surabaya

- IMPLEMENTASI TERAPI *REMINISCENCE* TERHADAP PENINGKATAN HARGA DIRI LANSIA DI UPTD GRIYA WERDHA JAMBANGAN SURABAYA ..... 340-343**  
 Dya Sustrami<sup>1)</sup>, Setiadi<sup>2)</sup>, Puji Hastuti<sup>3)</sup>, Lela Nurlela<sup>4)</sup>, MeianaHarfika<sup>5)</sup>, Baidhowi<sup>6)</sup>, Giska Wulan Kusuma<sup>7)</sup>, Nur Muji<sup>8)</sup>, DitaApriani<sup>8)</sup>  
 1,2,3,4,5,6,7,8 Prodi d3 KeperawatanStikes Hang Tuah Surabaya
- PEMERIKSAAN KADAR Hb DAN PENILAIAN STATUS GIZI BALITA SEBAGAI SKRINING AWAL ADB ..... 345-353**  
 Atik Pramesti Wilujeng<sup>1)</sup>, Muhammad Al Amin<sup>2)</sup>, Titis Sriyanti<sup>3)</sup>, Elita Indah<sup>4)</sup>  
 1,2,3,4 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Banyuwangi
- UPAYA PEMBINAAN POSBINDU PENYAKIT TIDAK MENULAR (PTM) DUSUN GLONGGONGAN DESA SUMBER TEBU BANGSAL KABUPATEN MOJOKERTO..... 354-358**  
 Eka Diah Kartiningrum<sup>1)</sup>, Dwiharini Puspitaningsih<sup>2)</sup>, Yudha Laga Hadi Kusuma<sup>3)</sup>, Vonny Nurmalya Megawati<sup>4)</sup>  
 1, 2, 3, 4 Prodi D3 KeperawatanStikes Majapahit
- AKUPUNKTUR METODE JIN'S 3 NEEDLE MEREDAKAN NYERI ISCHIALGIA..... 359-366**  
 Puspo Wardoyo<sup>1)</sup>, Lenny Tandya<sup>2)</sup>, Ismiatun<sup>3)</sup>  
<sup>1</sup>Prodi Akupunktur, Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang  
<sup>2</sup>Prodi Akupunktur, Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang  
<sup>3</sup>Prodi Kebidanan, Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang

## ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN INSIDEN KESELAMATAN PASIEN

(di Unit Ambulans Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Haji Surabaya)

Dwi Ernawati<sup>1</sup>, Diyah Arini<sup>2</sup>, M. Hendrik Haryono<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Keperawatan, Stikes Hang Tuah Surabaya

Email: Dwiernawati@stikeshangtuah-sby.ac.id

<sup>2</sup>Keperawatan, Stikes Hang Tuah Surabaya

Email: Diyaharini@stikeshangtuah-sby.ac.id

<sup>3</sup>Perawat IGD RSU Haji Surabaya

Email: hendrickerss@gmail.com

### Abstract

*Safety incidents in hospitals are increasing in several hospitals across Indonesia even though KTD and KNC incidents are not reported. The aim of this research is to know the factors related to Patient Safety Incident in Emergency Ambulance Service Unit of RSU Haji Surabaya. The research design was used cross sectional approach. The independent variables in this research are individual nurse characteristic factor (level of education, work experience, and age), environmental and organizational factors (communication, Standard Operational Procedure) with dependent variable ie Safety Incident. Sampling using simple random sampling method from the population of 25 respondents and taken sample 24 respondents. Instrument using questionnaire sheet. The test used is Chi-Square test. The results showed that there was a correlation between age, education level, length of service in the hospital, nurse communication with patient safety incidents and no relationship between the working period in the AGD, nurse cooperation, Standart Procedure Operasional, and comfort with patient safety incidents. Efforts that can be done is the Hospital should renew Standart Procedure Operasional in order to facilitate all procedures of Ambulance service RSU Haji Surabaya and can improve the quality of service with attention to patient safety.*

**Keywords : Patient Safety Incident, KNC, KTD**

### 1. PENDAHULUAN

Keselamatan pasien (*Patient Safety*) merupakan isu global yang paling penting saat ini, banyak laporan tuntutan pasien atas *medical error* yang terjadi pada pasien. Keselamatan pasien Rumah Sakit adalah suatu sistem dimana RS membuat asuhan pasien lebih aman yang meliputi Assesmen resiko, identifikasi dan pengelolaan hal yang berhubungan dengan risiko pasien, pelaporan dan analisis insiden, kemampuan belajar dari individu, dan tindak lanjutnya serta implementasi solusi untuk meminimalkan timbulnya resiko dan mencegah terjadinya cedera yang di sebabkan oleh kesalahan akibat melaksanakan suatu tindakan atau tidak mengambil tindakan yang seharusnya di ambil (Depkes RI, 2008)

Insiden keselamatan pasien yang selanjutnya di sebut insiden yaitu setiap kejadian yang tidak disengaja dan kondisi yang mengakibatkan atau berpotensi mengakibatkan cedera yang dapat dicegah pada pasien terdiri

dari Kejadian tidak diharapkan (KTD) dan kejadian Nyaris Cidera (KNC) (KKPRS, 2007). Terjadinya insiden keselamatan di RS, akan memberikan dampak yang merugikan bagi RS, staf, dan pasien khususnya, karena sebagai penerima layanan kesehatan, adapun dampak yang ditimbulkan lainnya adalah menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap layanan kesehatan, rendahnya kualitas atau mutu yang diberikan, karena keselamatan pasien merupakan bagian dari mutu (Cahyono, 2008)

Depkes RI ( 2008) menggambarkan ada 8 faktor yang mempengaruhi keselamatan pasien yaitu Faktor eksternal RS, Faktor organisasi dan Manajemen, Lingkungan Kerja, kerjasama tim, petugas, beban kerja, dan komunikasi.

Kejadian Nyaris Cidera (KNC) merupakan suatu kesalahan akibat melaksanakan suatu tindakan (*Commission*) atau tidak melakukan tindakan yang seharusnya di ambil (*ommission*) yang dapat menciderai pasien, tetapi cedera serius tidak

terjadi, yang disebabkan karena keberuntungan, pencegahan, atau peringanan (KPP-RS, 2008). Lebih jauh dikatakan KNC merupakan suatu kejadian yang berhubungan dengan keamanan pasien yang berpotensi atau mengakibatkan efek di akhir pelayanan yang dapat dicegah sebelum konsistensi aktual terjadi atau berkembang (Aspden, 2004)

Kejadian tidak diharapkan (KTD) merupakan kejadian yang mengakibatkan cedera yang tidak diharapkan pada pasien karena suatu tindakan (*commission*) atau karena tidak bertindak (*ommission*) dan bukan karena underlying disease atau kondisi pasien (KKP-RS, 2008). KKP-RS (2008) mendefinisikan KTD sebagai kejadian yang tidak diduga atau tidak diharapkan tetapi menimbulkan cedera, kerugian atau kecelakaan.

Salah satu bidang garap keperawatan yang saat ini menjadi tren adalah layanan pre hospital care. Menghadapi tuntutan kebutuhan dan perkembangan ilmu kegawatdaruratan di masa depan, pengembangan kompetensi keperawatan sangat di perlukan, termasuk didalamnya kemampuan kognitif, interpersonal maupun skill perawat, terutama perawat pelaksana di RS. Situasi tersebut menggambarkan bahwa keberadaan ambulans gawat darurat merupakan sarana yang sangat di butuhkan masyarakat sebagai perpanjangan tangan pelayanan gawat darurat di RS yang tentunya dengan sarana dan prasarana serta sumber daya yang terampil, dapat melakukan tindakan gawat darurat cepat, dan tepat dilokasi kejadian ataupun dalam ambulans dengan respons time kurang dari 30 menit. Kondisi tersebut membutuhkan standar dalam memberikan pelayanan gawat darurat dalam ambulans sesuai dengan kompetensi dan kemampuannya sehingga dapat menjamin suatu penanganan gawat darurat dengan *respon time* yang cepat dan penanganan yang tepat,

dan tujuan tersebut dapat dicapai dengan meningkatkan sarana, prasarana, dan sumber daya manusia.

KTD dan KNC di Indonesia masih sulit dilaporkan datanya (KKPRS, 2008). Laporan insiden keselamatan pasien pada tahun 2007 ditemukan bahwa Daerah Khusus Ibukota Jakarta menempati urutan pertama yaitu 37,9 % diantara 8 propinsi lainnya ( Jawa tengah 15,9%, DI Yogyakarta 13,8 %, Jawa Timur 11,7 %, Sumatera selatan 6,9 %, Jawa barat 2,8 %, Bali 1,4 %, Aceh 10,7 %, dan Sulawesi Selatan 0,7 %. Pelaporan KTD dan KNC juga didapatkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk menganalisis faktor yang berhubungan dngan insiden keselamatan pasien yang menggunakan layanan ambulans gawat darurat Rumah Sakit Haji Surabaya. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara faktor faktor yang berhubungan dengan insiden keselamatan pasien di RSU Haji Surabaya.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah semua perawat Ambulans yang memberikan layanan Ambulans Gawat Darurat Sakit Umum Haji Surabaya. Tehnik sampling menggunakan *probability sampling* dengan pendekatan *Simple Random Sampling*. Instrument penelitian ini menggunakan kuisioner. Variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor karakteristik individu perawat (tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan umur), faktor lingkungan dan organisasi (komunikasi, Standar Prosedur Operasional) dengan variabel dependen yaitu Insiden Keselamatan Pasien Penelitian ini menggunakan uji *Chi Square*.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hubungan Antara Pendidikan Dan Insiden Keselamatan Pasien

No.	Pendidikan Perawat	IKP				Frekuensi	
		Negatif		Positif		n	%
		n	%	n	%		
1.	D III	4	26,7	11	73,3	15	100
2.	S1 / D IV	6	66,7	3	33,3	9	100
	Jumlah	10	41,7	14	58,3	24	100

**Tabel 2. Hubungan Antara Masa Kerja Di RSU Haji Surabaya Dan Insiden Keselamatan Pasien**

No.	Masa Kerja di RS Haji	IKP				Frekuensi	
		Negatif		Positif		n	%
		n	%	n	%		
1.	<5 tahun	5	62,5	3	37,5	8	100
2.	6-10 tahun	3	37,5	5	62,5	8	100
3.	>11 tahun	2	25,0	6	75,0	8	100
	<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>41,7</b>	<b>14</b>	<b>58,3</b>	<b>24</b>	<b>100</b>

**Hubungan Antara Masa Kerja Di Ambulans Gawat Darurat Dengan Insiden Keselamatan Pasien**

No.	Masa Kerja di AGD	IKP				Frekuensi	
		Negatif		Positif		n	%
		n	%	n	%		
1.	<5 tahun	7	63,3	4	36,4	11	100
2.	6-10 tahun	3	23,1	10	76,9	13	100
	<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>41,7</b>	<b>14</b>	<b>58,3</b>	<b>24</b>	<b>100</b>

**Hubungan Antara Usia Dengan Insiden Keselamatan Pasien**

No.	Usia	IKP				Frekuensi	
		Negatif		Positif		n	%
		n	%	n	%		
1.	Dewasa Muda	8	53,8	6	46,2	14	100
2.	Dewasa Tua	2	20,0	8	80,0	10	100
	<b>Jumlah</b>	<b>9</b>	<b>39,1</b>	<b>14</b>	<b>60,9</b>	<b>24</b>	<b>100</b>

**Hubungan Antara Kerjasama Dengan Insiden Keselamatan Pasien**

No.	Kerjasama	IKP				Frekuensi	
		Negatif		Positif		n	%
		n	%	n	%		
1.	Cukup	7	77,8	2	22,2	9	100
2.	Baik	3	20,0	12	80,0	15	100
	<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>41,7</b>	<b>14</b>	<b>58,3</b>	<b>24</b>	<b>100</b>

**Hubungan Antara Komunikasi Dengan Insiden Keselamatan Pasien**

No.	Komunikasi	IKP				Frekuensi	
		Negatif		Positif		n	%
		n	%	n	%		
1.	Cukup	5	71,4	2	28,6	7	100
2.	Baik	5	29,4	12	76,6	17	100
	<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>41,7</b>	<b>14</b>	<b>58,3</b>	<b>24</b>	<b>100</b>

**Hubungan Antara SPO Dan Insiden Keselamatan Pasien**

No.	SPO	IKP				Frekuensi	
		Negatif		Positif		n	%
		n	%	n	%		
1.	Cukup	5	100	0	0	5	100
2.	Baik	5	26,3	14	73,7	19	100
	<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>41,7</b>	<b>14</b>	<b>58,3</b>	<b>24</b>	<b>100</b>

**Hubungan Antara Kenyamanan Ambulans Dan Insiden Keselamatan Pasien**

No.	Kenyamanan Ambulans	IKP				Frekuensi	
		Negatif		Positif		n	%
		n	%	n	%		
1.	Tidak	7	63,6	4	36,4	11	100
2.	Nyaman	3	23,1	10	76,9	13	100
	Jumlah	10	41,7	14	58,3	24	100

Insiden keselamatan pasien tidak terjadi hanya karena satu atau dua penyebab melainkan banyak penyebab yang bisa berkontribusi, mulai dari system yang menggerakkan pelayanan kesehatan, sarana dan prasarana sampai dengan kinerja perseorangan yang bersentuhan langsung dengan pasien, yang kesemuanya berkolaborasi sehingga insiden tidak dapat dicegah. Demikian pula pada pengendaliannya, satu variabel yang berisiko menyebabkan insiden keselamatan pasien harus dikendalikan secara menyeluruh meliputi system dan lingkungan yang melingkupinya. Pada penelitian ini dilakukan analisis terhadap delapan variabel, yaitu usia, pendidikan, masa kerja di RS, masa kerja di AGD, kerjasama, komunikasi, SPO, kenyamanan tempat kerja. Dari kedelapan variable tersebut terdapat empat variable yang menjadi penyebab insiden keselamatan pasien (IKP) yakni masa kerja di AGD, kerjasama, SPO, dan kenyamanan tempat kerja, empat variable lainnya tidak menjadi penyebab bisa jadi hubungan pula dengan terjadinya insiden keselamatan pasien akan tetapi dapat dikendalikan oleh system dan lingkungan yang ada disekitarnya.

**3.1. Analisis antara Umur dan Insiden Keselamatan Pasien**

Semakin meningkatnya usia perawat maka terjadinya IKP semakin kecil, sementara semakin muda usia perawat maka terjadinya IKP semakin besar. Berdasarkan hasil uji Chi-Square antara umur dengan insiden keselamatan pasien yang telah dilakukan, didapatkan nilai alfa ( $\alpha$ ) > nilai signifikansi yaitu 0,099, maka Ho diterima, yang artinya tidak ada hubungan antara umur dengan insiden keselamatan pasien. Hasil tersebut tidak sesuai dengan teori, yakni umur berkaitan dengan tingkat kedewasaan dan maturasi dalam arti meningkatnya umur akan meningkatkan pula kedewasaan atau kematangan secara teknis dan psikologis, serta

semakin mampu melaksanakan tugasnya (Siagian, 2006). Semakin bertambahnya umur maka akan semakin meningkat kepuasan kerja dan semakin berprestasi. Hal ini juga tidak sesuai atau tidak sejalan dengan teori siagian (2006) yang menyatakan bahwa usia dapat mempengaruhi kondisi fisik, mental, kemampuan kerja dan tanggung jawab seseorang. Sehingga dapat diartikan bahwa semakin dewasa usia perawat, maka semakin baik kinerjanya dalam memberikan layanan ambulans gawat darurat atau tidak menyebabkan insiden keselamatan pasien.

**3.2. Analisis antara Pendidikan dan Insiden Keselamatan Pasien**

Perawat adalah seseorang yang telah menyelesaikan pendidikannya pada pendidikan formal keperawatan minimal lulusan D3 keperawatan. Latar belakang pendidikan akan mempengaruhi perilaku seseorang dalam pekerjaannya (Anugrahini 2010). Berdasarkan hasil uji Chi-Square antara pendidikan dengan insiden keselamatan pasien yang telah dilakukan, didapatkan nilai alfa ( $\alpha$ ) > nilai sig yaitu 0,054, maka Ho diterima, yang artinya tidak ada hubungan antara pendidikan dengan insiden keselamatan pasien. Hal ini tidak sesuai dengan teori, yaitu semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin besar keinginan memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan (sigian, 2006). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anugrahini (2010) mengungkapkan bahwa ada hubungan antara pendidikan dengan kepatuhan perawat dalam menerapkan pedoman keselamatan pasien. Namun demikian, hal tersebut tidak terbukti pada penelitian ini. Hal ini bisa disebabkan karena pendidikan perawat pelaksana di pelayanan ambulans gawat darurat kebanyakan lulusan D3. Tetapi dalam bekerja dilayanan ambulans tidak hanya pendidikan formal saja yang harus dimiliki oleh perawat melainkan harus dilengkapi dengan berbagai pelatihan-pelatihan yang mendukung terhadap



pekerjaan yang tidak didapatkan selama menjalankan pendidikan. Selain itu, terdapat system yang menjadi sarana terjadinya transfer wawasan dan skill antara satu perawat dengan yang lain, dalam hal ini adalah operan dari shift ke shift, dimana terjadi diskusi mengenai masalah dalam layanan ambulan gawat darurat yang perlu datasi pada saat itu.

### **3.3. Analisis antara Masa Kerja di RS dan Insiden Keselamatan Pasien**

Berdasarkan hasil uji Chi-Square antara masa kerja di RS dengan insiden keselamatan pasien yang telah dilakukan, didapatkan nilai alfa ( $\alpha$ ) > nilai sig yaitu 0,301, maka  $H_0$  diterima, yang artinya tidak ada hubungan antara masa kerja di RS dengan insiden keselamatan pasien. Menurut Anugrahini (2010) pengalaman kerja menjadi salah satu faktor kunci dalam keselamatan pasien di rumah sakit. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan Anugrahini (2010), pengalaman kerja menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap asuhan keperawatan yang aman bagi pasien. Hal ini pun tidak sesuai atau sejalan dengan hasil penelitian dimana pengalaman kerja menunjukkan hubungan yang bermakna dengan kejadian insiden keselamatan pasien. Harusnya pengalaman kerja menjadi faktor yang berhubungan secara signifikan pada kejadian insiden keselamatan pasien karena ada kecenderungan dimana perawat yang telah bekerja lama di layanan ambulan gawat darurat memiliki kemampuan lebih baik dalam melakukan asuhan dan layanan yang aman bagi pasien. Pengalaman kerja di rumah sakit tidak menjadi patokan perawat memiliki pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku dalam bekerja dilayanan ambulan gawat darurat, hal ini disebabkan karena perawat yang lebih senior malas untuk merujuk atau melakukan layanan ambulan gawat darurat dikarenakan proses rujukan ribet dan membutuhkan waktu lama.

### **3.4. Analisis antara Masa Kerja di AGD dan Insiden Keselamatan Pasien**

Siagian (2006) menggambarkan pengalaman kerja menjadi salah satu faktor kunci dalam keselamatan pasien di rumah sakit. Demikian pula pada penelitian yang dilakukan Anugrahini (2010), pengalaman kerja menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap asuhan keperawatan yang aman bagi pasien. Berdasarkan hasil uji Chi-Square antara

masa kerja di AGD dengan insiden keselamatan pasien yang telah dilakukan, didapatkan nilai alfa ( $\alpha$ ) < nilai sig yaitu 0,045, maka  $H_0$  ditolak, yang artinya ada hubungan antara masa kerja di AGD dengan insiden keselamatan pasien.. Hal ini pun sesuai atau sejalan dengan hasil penelitian dimana pengalaman kerja menunjukkan hubungan yang bermakna dengan kejadian insiden keselamatan pasien. Pengalaman kerja menjadi faktor yang berhubungan secara signifikan pada kejadian insiden keselamatan pasien karena ada kecenderungan dimana perawat yang telah bekerja lama di layanan ambulan gawat darurat memiliki kemampuan lebih baik dalam melakukan asuhan dan layanan yang aman bagi pasien. Pengalaman kerja berkaitan dengan pengalaman seseorang, dan pengalaman sangat dibutuhkan dalam memberikan layanan ambulan kepada pasien. Pengalaman kerja yang dimiliki oleh perawat akan memberikan kemampuan berupa pengetahuan, keterampilan, dan tingkah laku pada perawat tersebut yang menunjangnya dalam bekerja. Dengan pengalaman kerja lebih lama tentunya perawat akan memiliki pengalaman yang lebih lama pula dalam menangani pasien dengan berbagai permasalahan yang dihadapinya. Selain itu karena pengalaman yang telah banyak dimiliki membuat perawat lebih terampil dan berhati-hati agar asuhan keperawatan dan layanan ambulan yang dilakukan tidak menimbulkan cedera pada pasien.

### **3.5. Analisis antara Kerjasama dan Insiden Keselamatan Pasien**

Kerjasama tim merupakan suatu kelompok kecil orang dengan keterampilan yang saling melengkapi yang berkomitmen pada tujuan bersama, sasaran kinerja dan pendekatan yang mereka jadikan tanggung jawab bersama (Cahyono, 2008). Kerjasama merupakan bentuk attitude dari perawat dalam bekerja di dalam tim karena membuat individu saling mengingatkan, mengoreksi, berkomunikasi sehingga peluang terjadinya kesalahan dapat dihindari. Berdasarkan hasil uji Chi-Square antara kerjasama dengan insiden keselamatan pasien yang telah dilakukan, didapatkan nilai alfa ( $\alpha$ ) < nilai sig yaitu 0,005, maka  $H_0$  ditolak, yang artinya ada hubungan antara kerjasama dengan insiden keselamatan pasien.. Dalam penelitian ini

kerjasama juga menjadi faktor yang bermakna pada terjadinya insiden keselamatan pasien. Faktor kerjasama menjadi indikator bahwa perawat yang memiliki persepsi kurang baik terhadap kerjasama memiliki kecenderungan menyebabkan insiden keselamatan pasien tiga kali lebih besar dari perawat yang memiliki persepsi sebaliknya. Hasil penelitian ini sejalan dengan kenyataan dilapangan bahwa dalam melakukan layanan ambulan kepada pasien, perawat melakukannya hanya kepada pasien, perawat melakukannya hanya kepada pasien yang menjadi tanggung jawabnya. Setiap perawat memiliki tanggung jawab dan tugasnya tersendiri dalam melakukan layanan ambulan gawat darurat, kerjasama antar perawat dan dengan profesi lain dalam melakukan layanan ambulan gawat darurat dapat meningkatkan keselamatan pasien, sehingga insiden keselamatan pasien berkurang atau kecil.

### 3.6. Analisis antara Komunikasi dan Insiden Keselamatan Pasien

Anugrahini (2010) mengungkapkan masalah komunikasi seperti kegagalan komunikasi verbal dan non verbal, miskomunikasi antar staf, antar shift, komunikasi yang tidak terdokumentasi dengan baik, merupakan hal yang dapat menimbulkan kesalahan. Berdasarkan hasil uji Chi-Square antara komunikasi dengan insiden keselamatan pasien yang telah dilakukan, didapatkan nilai alfa ( $\alpha$ ) > nilai sig yaitu 0,058, maka  $H_0$  diterima, yang artinya tidak ada hubungan antara komunikasi dengan insiden keselamatan pasien.. Penelitian yang dilakukan oleh Anugrahini (2010) menyatakan bahwa buruknya komunikasi antara dokter dan perawat merupakan salah satu penyebab insiden atau kejadian yang tidak diharapkan yang dialami oleh pasien yang dapat berdampak pada kematian pasien. Anugrahini (2010) menyatakan bahwa kualitas komunikasi ditentukan oleh karakter empat elemen komunikasi yaitu sumber, pesan, saluran dan penerima karakter sumber atau yang berinisiatif yang mempengaruhi keefektifan adalah keahlian berkomunikasi, pengetahuan, sikap, dan latar belakang budaya. Dalam hal ini sumber komunikasi yang dilakukan dalam layanan ambulan cukup, dimana ada buku laporan permintaan layanan ambulan gawat darurat, operan tiap shift kerja, akan tetapi

faktor komunikasi pada penelitian ini tidak menunjukkan hubungan yang bermakna dengan terjadinya insiden keselamatan pasien di layana ambulan. Dari sekian IKP yang dilaporkan, pernah terjadi masalah komunikasi yang menyebabkan terjadinya IKP yang disebabkan kurang lengkapnya pengisian rekam medis sehingga menimbulkan persepsi yang salah dari perawat terhadap kondisi pasien yang sebenarnya. Dengan demikian, meski secara statistic komunikasi tidak memiliki hubungan yang bermakna pada kejadian IKP akan tetapi variable ini tetap perlu diperhatikan untuk menjaga keamanan pada layanan ambulan gawat darurat.

### 3.7. Analisis antara SPO dan Insiden Keselamatan Pasien

Peran perawat dalam keselamatan pasien yaitu memelihara keselamatan pasien melalui transformasi lingkungan keperawatan yang lebih mendukung keselamatan pasien dan peran perawat dalam keselamatan pasien melalui penerapan standar keperawatan (IOM, 2000). Rumah sakit ini telah lama memiliki Standar Prosedur Operasional (SPO) yang mengatur pelaksanaan layanan ambulan gawat darurat secara tertulis dan detail. Berdasarkan hasil uji Chi-Square antara SPO dengan insiden keselamatan pasien yang telah dilakukan, didapatkan nilai alfa ( $\alpha$ ) < nilai sig yaitu 0,003, maka  $H_0$  ditolak, yang artinya ada hubungan antara SPO dengan insiden keselamatan pasien. Hal ini dapat menunjukkan bahwa SPO cukup terinternalisasi pada perawat sehingga mendukung terhadap pelaksanaan pekerjaan. Namun demikian terlihat bahwa penyediaan SPO untuk layanan ambulan tidak bisa didapatkan dengan mudah atau tersedia di meja pelayanan, tetapi perawat ambulan sudah banyak mengerti isi dan prosedur tentang semua layanan yang ada di ambulan gawat darurat. Hasil penelitian zamzara dkk (2015) menggambarkan kepatuhan perawat terhadap SPO yang di buat oleh RS dalam kategori cukup akan tetapi yang menjadi kendala adalah bahwa SPO kadangkala tidak di revisi sesuai kebutuhan pasien.

### 3.8. Analisis antara Kenyamanan Tempat Kerja dan Insiden Keselamatan Pasien

Faktor kenyamanan meliputi pencahayaan, tingkat kebisingan, temperature atau suhu ruangan, susunan tata ruang, dan

ventilasi. Pengelolaan tersebut harus benar-benar memikirkan standar keselamatan baik bagi pasien maupun keselamatan staf dengan memperhatikan syarat-syarat kesehatan lingkungan seperti yang sudah diatur di dalam Permenkes Nomor 1204/SK/X/2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit. Berdasarkan hasil uji Chi-Square antara kenyamanan tempat kerja dengan insiden keselamatan pasien yang telah dilakukan, didapatkan nilai alfa ( $\alpha$ ) < nilai sig yaitu 0,045, maka  $H_0$  ditolak, yang artinya ada hubungan antara kenyamanan tempat terjadinya insiden keselamatan pasien. Dari hasil data yang didapat kenyamanan kurang sebesar 50% dengan ditunjukkannya nilai IKP yang Kurang juga menunjukkan angka 41,67% menunjukkan bahwa kondisi yang kurang nyaman dapat menyebabkan terjadinya insiden keselamatan pasien. Hal ini ditunjukkan dari tempat layanan atau sarana prasarana di layanan ambulans kurang, misalnya berangkat atau *trolley* ambulans yang sudah mulai rusak, *strapping* atau sabuk keselamatan tidak semua ada di ambulans, dan ada beberapa ambulans yang sudah tidak memenuhi syarat untuk melakukan layanan ambulans gawat darurat.

## 5. KESIMPULAN

Tidak ada hubungan antara umur terhadap insiden keselamatan pasien yang menggunakan layanan Ambulans Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Haji Surabaya

Tidak ada hubungan antara pendidikan terhadap insiden keselamatan pasien yang menggunakan layanan Ambulans Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Haji Surabaya

Tidak ada hubungan antara masa kerja di rumah sakit terhadap insiden keselamatan pasien yang menggunakan layanan Ambulans Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Haji Surabaya

Ada hubungan antara masa kerja di AGD terhadap insiden keselamatan pasien yang menggunakan layanan Ambulans Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Haji Surabaya

Ada hubungan antara kerjasama terhadap insiden keselamatan pasien yang menggunakan layanan Ambulans Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Haji Surabaya

Tidak ada hubungan antara komunikasi terhadap insiden keselamatan pasien yang menggunakan layanan Ambulans Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Haji Surabaya

Ada hubungan antara SPO terhadap insiden keselamatan pasien yang menggunakan layanan Ambulans Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Haji Surabaya

Ada hubungan antara kenyamanan terhadap insiden keselamatan pasien yang menggunakan layanan Ambulans Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Haji Surabaya.

Rumah Sakit hendaknya memperbaharui SPO RS agar dapat memfasilitasi seluruh prosedur layanan Ambulans Gawat Darurat RSU Haji Surabaya dan dapat meningkatkan kualitas layanan dengan memperhatikan keselamatan pasien.

## REFERENSI

1. Anugrahini, C. (2010). *Hubungan Faktor Individu dan Organisasi dengan Kepatuhan Perawat dalam menerapkan Pedoman Patient safety di RSAB Harapan Kita*. Jakarta. Tesis FIK UI
2. Aspden (2004). *Patient Safety*. Jakarta. Salemba Medika.
3. Cahyono, J.B, (2008). *Membangun Budaya Keselamatan pasien Dalam Praktik Kedokteran*. Yogyakarta : Kanisius
4. Depkes RI, (2008). *Penanggulangan tindakan keselamatan pasien*. Jakarta. Kemenkes RI
5. KKPRS, (2008). *Keselamatan Pasien Di RS*. Jakarta. Kemenkes
6. Robbins (2003). *Keselamatan Pasien*. Jakarta. Salemba Medika.
7. Siagian, (2006). *Pengelolaan tindakan untuk keselamatan pasien*, Jakarta. EGC
8. Zamzara, Rezza F., Dwi Ernawati, Ari Susanti. 2015. *Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Waktu Pengeluaran Kolostrum Ibu Post Partum Sectio Caesar*, Jurnal Ilmiah Kesehatan Vol. 8 No.2, Agustus 2015, diterbitkan UNUSA, ISSN : 1978 - 6743, hal 229-241, 13 halaman.

9. <http://journal.unusa.ac.id/index.php/jhs/article/download/75/67> di unduh 1 Maret 2017 jam 03.30.